BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. RPP sebagai acuan atau pegangan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar dapat memudahkan guru dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran untuk Pendidikan Dasar dan Menegah yang menyatakan bahwa, "Setiap guru berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik."

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Di dalam RPP terdapat beberapa komponen yaitu, identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Setiap komponen RPP mempunyai peranannya masing-masing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang paling penting di antara komponen lainnya, sebab tujuan pembelajaran merupakan

gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Tanpa tujuan yang jelas pembelajaran akan menjadi kegiatan tanpa arah, tanpa fokus, dan tidak efektif.

> Sudrajat (2008:6) menyatakan, "Salah satu komponen dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu adanya tujuan pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan proses hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran harus menjadi titik tolak berpikir guru dalam menyusun sebuah RPP yang akan mewarnai komponen-komponen lainnya."

Oleh karena itu, pernyataan tujuan pembelajaran perlu dikembangkan dengan cermat. Berdasarkan hal di atas, bahwa tujuan pembelajaran menjadi komponen terpenting dalam RPP maka dari itu agar RPP yang dibuat guru nanti hasilnya bagus maka guru harus memperhatikan salah satu prinsip dalam penyusunan RPP yaitu dengan memperhatikan keterkaitaan atau kesesuaian antara komponen RPP dengan tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Majid (2010:126) yang menyatakan, "Ketidaksesuai antara tujuan pembelajaran dengan evaluasinya dapat menimbulkan masalah, misalnya jika tidak sesuai, hasil evaluasi tidak mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran." Jadi, dalam penyusunan RPP guru harus memperhatikan kesesuaian KI, KD, indikator, materi ajar, kegiatan pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dengan itu, agar nantinya RPP yang dibuat oleh guru tersebut bermanfaat dalam realisasinya.

Namun, kenyataannya di lapangan masih banyak juga guru yang tidak memperhatikan kesesuaian antar komponen RPP di antaranya dalam penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Rini Safitri menyatakan bahwa kesesuaian

antara komponen yang ada dalam RPP guru fisika di Kota Banda Aceh mendapati kategori cukup (cukup sulit) sebesar 75%, jadi bisa dikatakan dalam penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru tersebut tidak terlalu memperhatikan kesesuaian antar komponen (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No. 02, 2017).

Selain itu, peneliti juga mencari informasi dari berbagai artikel maupun skripsi terdahulu, seperti dalam skripsi Mei Anggriani Aruan yang menyatakan bahwa masih banyak guru yang tidak menyusun RPP dengan memperhatikan prinsip penyusunannya yaitu kesesuaian antara komponen RPP dengan tujuan lainnya, seperti yang dikemukakan oleh Joseph dan Leonard (Majid, 2009:95) bahwa *"Teaching without adequate written planning is sloppy and almost always ineffect, because the teacher has not thought out exactly what to do and how to do it.*" Dengan terjemahannya "Agar guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan perkembangan persiapan mengajar, baik yang berkaitan dengan hakikat, aspek, prinsip penyusunan maupun pengembangannya."

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba menemukan informasi awal terkait permasalahan tersebut di tempat yang akan diteliti. Informasi tersebut peneliti dapat dari guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan yang menjadi subjek pada penelitian ini menyatakan bahwa sebab guru tidak selalu memperhatikan kesesuaian antar komponen RPP adalah kesimpulannya sebagai berikut, 1) Karena guru sudah mempunyai pengalaman dalam bidang mengajar, jadi guru tersebut tidak terlalu memperhatikan RPP, apalagi memperhatikan kesesuaian antar komponen. 2) Karena terus mengalami revisi kurikulum guru

tersebut tidak menelaah ataupun mempelajari lagi lebih jauh perihal RPP yang telah dibuatnya. 3) Guru mengalami masalah dalam pembuatan RPP kurikulum 2013 edisi revisi. Berdasarkan pendapat beliau, penulis mencoba menggali profil dari guru tersebut karena RPP nya yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Guru tersebut bernama lengkap Edy Riswanto, S.Pd., yang lahir di Deli Serdang, 08 November 1976 alumni S1 dari IKIP Medan yang sudah sertifikasi dengan mengikuti PLPG di Universitas Negeri Medan tahun 2010. Guru tersebut sudah beberapa kali mengikuti perlombaan di antaranya UKBI (10 besar) di Kota Medan, Instruktur Guru Pebelajar di Bogor, Guru Berprestasi, dan mengikuti ujian Uji Kompetensi Guru tahun 2015 di Medan. Kegiatan yang bertemakan tentang RPP juga sering beliau ikuti di antaranya, kegiatan LPMP Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Medan, kegiatan MGMP Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Medan, kegiatan P4TK Bahasa di Medan dan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks di Balai Bahasa. Dengan mendapati biodata beliau, maka peneliti membatasi objek penelitian ini hanya dengan menelaah RPP guru tersebut saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, banyak faktor yang membuat guru tidak memperhatikan kesesuaian antar komponen RPP. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasrin Lamote menyatakan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tujuan pembelajaran dan alokasi waktu sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik (Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 10, No.1, Januari-Juni 2017).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ayuk Kusumastuti, dkk menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan guru mengalami kesulitan adalah belum ada format yang pasti yang digunakan sebagai pedoman guru dalam menyusun RPP, guru memiliki pemahaman yang kurang tentang konsep, isi, dan komponen kurikulum yang ada di sekolah tersebut. Serta sering bergantinya kurikulum di sekolah tersebut menjadikan guru tidak terlalu memperhatikan kesesuaian antar komponen RPP. (Jurnal Tata Arta UNS, Vol. 2, No. 1, Maret, 2016).

Berdasarkan hal di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menyusun sebuah RPP guru sering sekali tidak mementingkan kesesuaian antara komponen RPP dengan tujuan pembelajaran maupun terhadap lainnya. Sehubungan dengan permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, penulis mempunyai ide untuk meneliti hal tersebut. Penulis ingin menganalisis RPP buatan guru berdasarkan permasalahan di atas apakah ada atau tidak kesesuaian antara komponen RPP dengan tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini penulis ingin melihat apakah guru tersebut berkompeten dalam menyusun sebuah RPP dengan memperhatikan kesesuaiannya. Penulis hanya memilih salah salah satu KD yang ada dalam RPP guru kelas XI semester genap yang berada di SMA Negeri 20 Medan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul ”Analisis Kesesuaian Komponen RPP dengan Tujuan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka identifiksi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kurang mengerti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tujuan pembelajaran .
3. Guru memiliki pemahaman yang kurang tentang konsep, isi dan komponen kurikulum.
4. Sering bergantinya kurikulum di sekolah menyebabkan guru mengalami masalah dalam menyusun RPP.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu meluas. Penulis ingin mengetahui kesesuaian komponen RPP (indikator, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar) yang akan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Penulis membatasi masalah dengan memilih satu KD yaitu KD 3.16 dan 4.16 yang ada di dalam RPP guru bahasa Indonesia kelas XI semester genap. Dengan begitu permasalahan yang akan diangkat penulis tidak akan meluas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di tersebut masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah indikator dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
2. Apakah kegiatan pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
3. Apakah materi pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
4. Apakah media pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
5. Apakah sumber belajar dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
6. Apakah penilaian hasil belajar dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian indikator dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan dengan tujuan pembelajaran .
2. Untuk mengetahui kesesuaian kegiatan pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Untuk mengetahui kesesuaian materi ajar dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Untuk mengetahui kesesuaian media pembelajaran dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
5. Untuk mengetahui kesesuaian sumber belajar dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
6. Untuk mengetahui kesesuaian penilaian hasil belajar dalam RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 20 Medan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan RPP guru bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 20 Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru ialah untuk memberikan kesadaran dan pemahaman dalam pembuatan RPP dengan memperhatikan kesesuaian antar komponen-komponen RPP.

b. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis dalam penelitian ini adalah memberikan pengalaman yang bermakna karena mampu mengembangkan wawasan yang telah diperoleh selama perkuliahan di bidang pendidikan. Serta menambah wawasan dan kesadaran mengenai hal yang diteliti oleh peneliti.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY